

**PENERAPAN METODE KARYA KUNJUNG UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATERI THAHARAH DI KELAS VII MTS AL-IHSAAN
PATILANGGIO**

Yani Supeno¹

¹MTs Al-Ihsan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

Email: yanisupeno07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik Kelas VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio terhadap materi thaharah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio terhadap materi thaharah Aktifitas peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) yaitu penggunaan metode Karya kunjung mengalami peningkatan sebesar 81,82% pada siklus 1, pada siklus II menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan Metode karya kunjung dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi thaharah di Kelas VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio Hasil belajar peserta didik Kelas VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio meningkat setelah menerapkan Metode karya kunjung, hal ini ditunjukkan pada siklus I jumlah peserta didik yang mendapat nilai 75 ke atas berjumlah 9 dari 11 orang peserta didik. Serta siklusIII tuntas secara keseluruhan (11 orang). Sehingga ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 50%, dari 50% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui Metode karya kunjung, dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih materi thaharah di Kelas VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio

Kata Kunci: Penerapan, Problem Based Learning, Metode Karya Kunjung, Hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to improve the understanding and learning outcomes of Class VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio students on thaharah material. This study is a classroom action research. The subject of the study was students of Class VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio on the material thaharah Student activities during learning by applying the Problem Based Learning (PBL) model, namely the use of the Karya visitor method increased by 81.82% in cycle 1, in cycle II to 100%. This shows that by applying. The visiting work

method can increase student activities in learning Fiqh thaharah material in Class VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio The learning outcomes of Class VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio students increased after applying the visiting work method, this was shown in the first cycle the number of students who scored 75 and above amounted to 9 out of 11 students. And cycle III completed as a whole (11 people). So that classical completeness has increased by 50%, from 50% in cycle I to 100% in cycle II. Based on these learning achievements, it can be concluded that through the visiting work method, it can improve Fiqh learning achievement of thaharah material in Class VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio

Keywords: *Application, Problem Based Learning, Visiting Work Method, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang memuat interaksi antara peserta didik dan pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Sementara itu, dari sudut pandang individu, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses bimbingan dan orientasi pendidik terhadap peserta didik menuju pertumbuhan dan perkembangan kemampuan atau sifat dasar hingga mencapai titik optimal.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses dan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan, artinya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan di lingkungan sekolah lingkungan. Pada dasarnya pembelajaran merupakan masa perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan stabil melalui interaksi dengan lingkungan termasuk proses kognitif. Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah harus berkaitan dengan pembelajaran.

Banyak konsep dan gagasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah yang muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan guru tetap penting, yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan guru tetap penting karena perannya tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi. Tujuan pengembangan potensi siswa dapat dicapai melalui proses pendidikan yang biasa disebut sekolah. Sekolah merupakan organisasi yang

menyelenggarakan proses pendidikan untuk memberikan pendidikan kepada peserta didiknya.

Dalam pendidikan Islam, banyak orang yang beranggapan bahwa yang ada hanya pelajaran yang membosankan dan tidak termasuk dalam pelajaran yang menentukan ujian akhir sekolah sehingga menyebabkan siswa melewatkan pelajaran tersebut. Jika hal ini terus berlanjut tentu akan menyebabkan generasi muda umat Islam tidak memahami dengan jelas hukum-hukum dan pelaksanaan ritual ibadah yang dipelajari dalam agama Islam terkait dengan topik penelitian yang saya angkat dalam pembelajaran fiqih yaitu thaharah.

Menurunnya hasil belajar mengajar serta kurangnya semangat beribadah menunjukkan adanya hal-hal yang kurang menarik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena semangat beribadah yang ditanamkan pada masa kanak-kanak dapat membentuk perilaku religius yang tinggi di masa dewasa. Jika hal tersebut tercapai maka kemajuan agama Islam akan tercapai, oleh karena itu pemberian materi Fiqih dengan segala komponen yang ada harus disajikan secara menarik, baik itu metode pengajaran, strategi pembelajaran dan segala hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar melibatkan minat siswa.

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yaitu :tujuan, bahan, dan metode. Metode dapat diartikan suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif

dibandingkan guru. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Dengan menciptakan kegairahan siswa dalam mempelajari Fiqih, guru terpaksa mencari solusi tepat untuk mengatasi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah menemukan metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Oleh karena itu peneliti memilih metode pembelajaran kunjung karya agar dapat memberikan efek menghibur dalam pembelajaran dan siswa dapat termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih, menjadikan materi thaharah yang dianggap sulit dan membosankan menjadi pembelajaran yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*).



Gambar 1.1
Tahap-tahap penelitian tindakan kelas

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2023 yang bertempat di MTs Al-Ihsaan Patilanggio. Pelaksanaan penelitian ini sesuai kalender akademik pada pelaksanaan proses belajar mengajar semester ganjil Tahun 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik siswa

Kelas VII MTs Al-Ihsaan yang jumlah peserta didiknya 11 orang yang terdiri dari 4 orang peserta didik laki-laki, dan 7 orang peserta didik perempuan.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *kunjung karya* pada materi thaharah, maka yang akan dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis tindakan kelas.

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap atau men-

gambarkan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian PTK ini adalah tes unjuk kerja menggunakan lembar observasi. Untuk menganalisis data aktifitas peserta didik dan serta kemampuan guru saat mengelola pelajaran dalam lembar observasi yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir dilakukan tahap-tahap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar peserta didik diukur melalui beberapa pemberian soal terakhir dari tes akhir dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode Karya kunjung pada mata pelajaran fiqih materi thaharah, dapat diketahui pada perolehan skor masing-masing siklus. Untuk dapat mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada paparan tabel berikut ini:

1. Siklus 1

Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan peserta didik Siklus I

| Angka | Kriteria | Rekuensi (F) | Persentase (%) |
|--------|-------------|--------------|----------------|
| 80-100 | Baik Sekali | 3 | 27,28% |

| | | | |
|--------|--------|----|--------|
| 66-79 | Baik | 6 | 54,54% |
| 56-65 | Cukup | 2 | 18,18% |
| 40-55 | Kurang | - | - |
| 30-39 | Gagal | - | - |
| Jumlah | - | 11 | 100% |

Adapun persentase hasil belajar pada tindakan siklus I yang memenuhi kriteria “baik sekali” sebanyak 3 peserta didik dari 11 peserta didik atau 27,28% dan kriteria “Baik” sebanyak 6 peserta didik atau 54,54% dan sisanya 2 peserta didik atau 18,18% masih di bawah KKM.

2. Siklus II

Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan peserta didik Siklus II

| Angka | Kriteria | Rekuensi (F) | Presentase (%) |
|--------|-------------|--------------|----------------|
| 80-100 | Baik Sekali | 9 | 81,81% |
| 66-79 | Baik | 2 | 18,19% |
| 56-65 | Cukup | - | - |
| 40-55 | Kurang | - | - |
| 30-39 | Gagal | - | - |
| Jumlah | - | 11 | 100% |

Adapun persentase hasil belajar pada tindakan siklus II yang memenuhi kriteria “baik sekali” sebanyak 9 peserta didik dari 11 peserta didik atau 81,81% dan kriteria “baik” sebanyak sebanyak 2 peserta didik atau 18,19%.

Pada siklus II tingkat keaktifan siswa semakin meningkat. Siswa yang aktif dalam pembelajaran sudah hampir merata. Siswa lebih aktif dan serius dalam melakukan diskusi Ketika dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kunjung karya siswa lebih cepat membangun pengetahuannya dan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II ini keberhasilan peningkatan persentase siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran telah tercapai.

Analisis Hasil Tes Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

| No | Nama | Nilai Post Test | |
|-----|---------------------|-----------------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1. | Wahyu Saputra Goi | 90 | 90 |
| 2. | Nurchayani Mahmud | 85 | 90 |
| 3. | Nurmifta Hasania | 75 | 80 |
| 4. | Nurvista Bahadja | 75 | 80 |
| 5. | Siti Fadila Rasyid | 70 | 75 |
| 6. | Nurul Anisa Moputi | 75 | 80 |
| 7. | Moh. Fajrin Lakadjo | 75 | 90 |
| 8. | Liskawati Labadjo | 75 | 80 |
| 9. | Aditya Walangadi | 75 | 80 |
| 10. | Nurhayati Suleman | 90 | 100 |
| 11. | Zulfikar Dunggio | 70 | 75 |
| | Jumlah | 855 | 920 |
| | Rata-rata | 77,72 | 83,63 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media Problem Based Learning dengan metode Kunjung Karya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Al-Ihsaan Patilanggio, terjadi peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik antara siklus I siklus II. Hasil belajar peserta didik dievaluasi dan melalui pemberian soal tes pada proses pembelajaran. Dengan demikian hasil tes rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 77,72 dan pada siklus II adalah 83,63. Dari hasil post tes di atas dapat dilihat bahwa peserta didik memperoleh peningkatan pada hasil belajar dalam pembelajaran. Untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik di Kelas VII

MTs Al-Ihsaan belajar melalui metode Kunjung Karya

| No | Ketuntasan | Rekuensi (F) | | Presentas (%) | |
|----|--------------|--------------|----|---------------|------|
| | | I | II | I | II |
| 1 | Tuntas | 9 | 11 | 81,82% | 100% |
| 2 | Belum Tuntas | 2 | - | 18,18% | - |

Berdasarkan data yang dikumpul dari hasil analisis data, hasil belajar peserta didik terdapat 2 peserta didik di siklus I yang belum tuntas (18,18%) dan 0 peserta didik yang tidak tuntas pada siklus II, sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar mencapai 9 peserta didik (81,82%) di siklus I, terdapat 11 peserta didik (100%) di siklus II dengan batas KKM sebesar 72.

Dari analisis data tentang hasil belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa penerapan media Problem Based Learning dengan metode Kunjung Karya dalam mata pelajaran fiqih materi thaharah berlangsung dengan baik sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Penerapan media Problem Based Learning dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi thaharah pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi thaharah dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Penerapan Metode Karya kunjung dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ihsaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklus. Aktivitas belajar peserta didik merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase hasil observasi hasil belajar peserta didik sebesar 81,82%, pada siklus II persentase hasil observasi hasil belajar

peserta didik sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi Thaharah dengan menggunakan media Problem Based Learning selalu meningkat setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., Arsyad, L., & Mobonggi, A. H. (2020). The management of culture and environment of madrasah: Its implementation and challenges in industrial revolution era 4.0. *Jurnal Prima Edukasia*.
- Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, (2012).
- B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, (2007).
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: ArRuzz, (2008).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, (2002).
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2005).
- Ochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2005).